

Banjarbaru, 20..

Nomor :
Lampiran :
Hal : Permohonan Sertifikat
Laik Fungsi (SLF)
Bangunan Gedung

Kepada
Yth. Walikota Banjarbaru
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPM & PTSP) Kota Banjarbaru
di –
Banjarbaru

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Pemohon / Pemilik :

- a. Nama

:
- b. Alamat

:
- Kelurahan

:
- Kecamatan

:
- c. Nomor telepon / HP

:
- d. E-mail

:

Dengan ini kami mengajukan permohonan Sertifikat Laik Fungsi (baru / perpanjangan)
Bangunan sederhana, tidak sederhana, kepentingan umum dan khusus, untuk :

- Bangunan Gedung :
- a. Fungsi Bangunan

:
- b. Jumlah Lantai

:
- c. Tinggi Bangunan

:
- d. Lokasi Bangunan

:
- e. Nomor Kavling (perumahan)

:
- f. Nomor dan Tanggal IMB

:

Nomor :

Tanggal

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan :

1. Fotocopy KTP
2. Surat Kuasa dan fotocopy KTP yang dikuasakan.
3. Fotocopy IMB dan lampirannya.
4. Gambar rencana atau desain Teknis Bangunan Gedung
5. As build drawing (apabila ada perubahan bangunan dari rencana semula)
6. Daftar simak dari pengawas bangunan / MK terhadap kelaikan fungsi bangunan
7. Surat Pernyataan dari konsultan perencanaan / pengkaji teknis terhadap kelaikan fungsi bangunan.
8. Surat Pernyataan dari pemilik bangunan terhadap kelaikan fungsi bangunan.
9. Surat Rekomendasi Teknis IMB dari TABG apabila bangunan dipergunakan untuk kepentingan umum (IMB Baru)
10. Foto Visual Bangunan yang dimohonkan SLF.

Demikian permohonan ini diajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Hormat Kami,

.....

DATA UMUM

DATA PEMILIK BANGUNAN

1. Nama Pemilik :
2. Alamat :
3. Tempat Tanggal Lahir :
4. Pekerjaan :
5. Nomor Identitas :

DATA BANGUNAN

1. Nama Bangunan :+.....
2. Fungsi Bangunan :
3. Status Tanah :
4. No. Sertifikat Tanah :
5. Alamat :
6. Kecamatan :
7. Kota :
8. Provinsi :
9. Jumlah Lantai :Lantai
10. Luas Lantai Bangunan :M²
11. Nomor IMB :
12. Nomor Kavling :
13. Rencana Teknis : - Prototip - Bukan Prototip
14. Mulai dibangun :
15. Selesai dibangun :

DATA TEKNIS

NO.	URAIAN	HASIL TEKNIS	CATATAN
1.	Pemeriksaan Balok Pengikat (Sloof)	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
2.	Pemeriksaan Kolom	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
3.	Pemeriksaan Dinding	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
4.	Pemeriksaan Kusen, Jendela dan Pintu	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
5.	Pemeriksaan Balok Ring	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
6.	Pemeriksaan Kuda-Kuda Dan Ikatan Angin	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
7.	Pemeriksaan Penutup Atap	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
8.	Pemeriksaan Penangkal Petir (Apabila ada)	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
9.	Pemeriksaan Sumber dan Jaringan Air Bersih	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
10.	Pemeriksaan Jaringan Air Kotor	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
11.	Pemeriksaan Letak Tangki Septik	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	

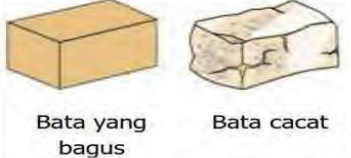
12.	Pemeriksaan Jaringan Listrik	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	
13.	Pemeriksaan Pengelolaan Air Hujan dan Sistem Drainase dalam Tapak	☐ Memenuhi Persyaratan ☐ Tidak Memenuhi Persyaratan	

DAFTAR SIMAK KELAIKAN FUNGSI BANGUNAN

INSPEKSI SEDERHANA PADA SAAT PERSIAPAN

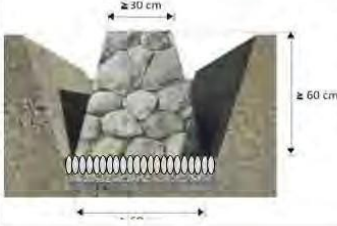
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Agregat	1	Material butiran atau buatan alam, yang dipakai bersama-sama dengan suatu media pengikat untuk membentuk suatu beton. Agregat dibagi atas agregat halus (pasir) dan agregat kasar (kerikil atau batu pecah)	 AGREGAT HALUS (PASIR) AGREGAT KASAR (KERIKIL ATAU BATU)	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Pasir	2	Agregat halus, pasir alam sebagai hasil disintegrasi alami batuan atau pasir yang dihasilkan oleh industri pemecah batu dan mempunyai ukuran butir terbesar 5,0 mm	 PASIR	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Semen	3	Untuk elemen struktural digunakan setara dengan Semen Portland tipe I.	 PORTLAND CEMENT NETTO 50kg MADE IN INDONESIA	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

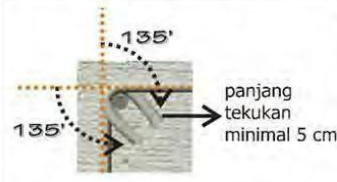
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Kerikil atau Batu Pecah	4	Agregat kasar, kerikil sebagai hasil disintegrasi alami dari batuan atau berupa batu pecah yang diperoleh dari industri pemecah batu dan mempunyai ukuran butir antara 5 mm sampai 40 mm dengan gradasi yang baik	 (KERIKIL ATAU BATU PECAH)	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Batu Besar	5	Batu yang berukuran 25 cm atau lebih		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

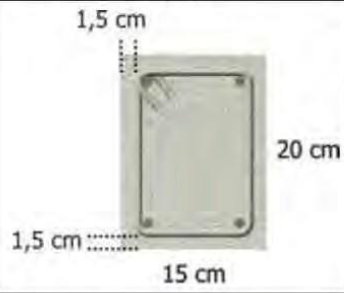
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Batu Berukuran Sedang	6	Batu yang berukuran antara 15 sampai 20 cm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Kelengkungan Bata	7	Deformasi pada salah satu sisi atau permukaan bata. Bata yang cacat tidak dapat digunakan dalam konstruksi	 Bata yang bagus Bata cacat	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Campuran Beton	8	Rancangan campuran beton harus mengacu kepada peraturan yang berlaku (1 semen : 2 pasir : 3 kerikil : 0,5 air)		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

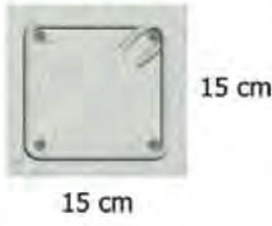
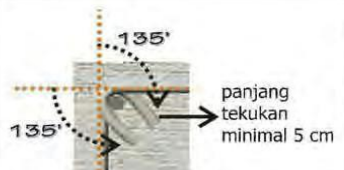
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Campuran Mortar	9	Rancangan campuran mortar harus mengacu kepada peraturan yang berlaku (1 semen : 4 pasir : air secukupnya)		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Kayu	10	Kayu yang digunakan haruslah berkualitas baik, keras, kering, berwarna gelap, tidak ada retak dan lurus		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Tanpa Bahan Bangunan Berbahaya	11	Memastikan tidak menggunakan bahan bangunan yang berbahaya bagi kesehatan (misalnya penggunaan asbes, dll)		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

INSPEKSI SEDERHANA PADA SAAT TAHAP STRUKTUR BAWAH

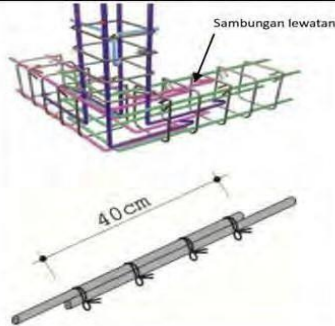
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Pondasi	11	Memastikan ukuran minimum pondasi adalah tinggi 60 cm, lebar bawah 60 cm, lebar atas 30 cm. Gunakan batu yang keras/batu sungai yang keras		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	12	Memastikan bahwa campuran beton adalah 1: 4 (semen: pasir dan air secukupnya) dan menghasilkan campuran yang baik		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Perangkaian Tulangan Balok Pengikat (Sloof)	13	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 15 cm x 20 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan sengkang diameter 8 mm jarak 15 cm.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

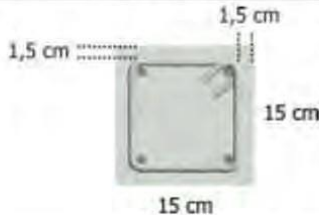
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	14	Sengkang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan sengkang adalah 6 x D (diameter tulangan sengkang) (5 cm).		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	15	Memastikan bahwa pengangkur balok pengikat dan pondasi menggunakan tulangan diameter 10 mm. Jarak maksimum angkur adalah 1,0 m.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Pengecoran Balok Pengikat (Termasuk Bekisting)	16	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

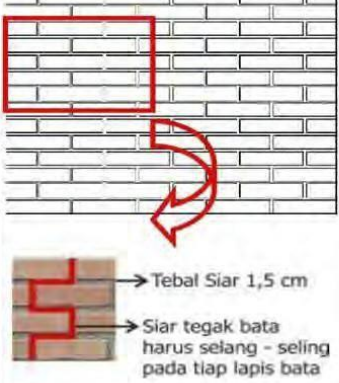
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	17	Memastikan bahwa selimut beton adalah 15 mm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	18	Memastikan bahwa desain campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + ½ air		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	19	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan seragam	 Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia, Teddy Boen, 2006	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Perangkaian Tulangan Kolom	20	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 15 cm x 15 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan sengkang diameter 8 mm jarak 15 cm.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	21	Sengkang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan sengkang adalah 6 x D (diameter tulangan sengkang) (5 cm).		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	22	Memastikan bahwa Pengangkuran balok pengikat dan pondasi menggunakan tulangan diameter 10 mm. Jarak maksimum angkur adalah 1,0 m.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

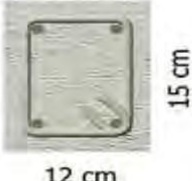
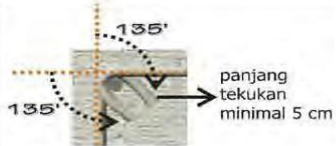
INSPEKSI SEDERHANA PADA SAAT TAHAP STRUKTUR ATAS

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	23	Memastikan bahwa panjang sambungan lewatan antara kolom dan balok memiliki panjang minimum $40 \times D$ (diameter tulangan) (40 cm).		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Pengecoran Kolom (Termasuk Bekisting)	24	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

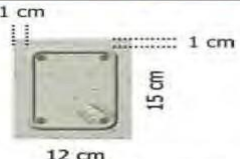
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	25	Memastikan bahwa selimut beton adalah 15 mm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	26	Memastikan bahwa desain campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + $\frac{1}{2}$ air		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	27	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan seragam	 Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia, Teddy Boen, 2006	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

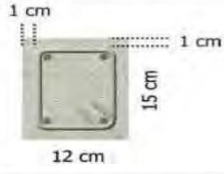
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Takaran Mortar	28	Memastikan bahwa campuran mortar adalah 1 : 4 (semen : pasir) dan air secukupnya	 1 Semen + 4 Pasir + Air Secukupnya	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	29	Memastikan bahwa campuran mortar yang dihasilkan baik dan seragam		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Lapisan Bata	30	Memastikan bahwa pemasangan bata benar. Tebal lapisan mortar adalah 1,5 cm.	 Tebal Siar 1,5 cm Siar tegak bata harus selang - seling pada tiap lapis bata	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

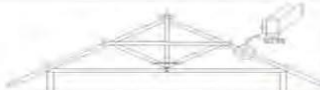
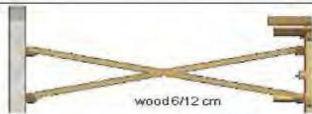
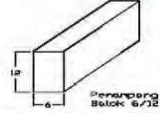
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Angkur Pengekang	31	Memastikan bahwa hubungan antara dinding dan kolom benar. Baja tulangan harus diangkur setiap 6 lapisan bata sepanjang 40 cm.	 Angkur min. Ø 10 mm Panjang ≥ 40 cm Setiap 6 lapis bata Pasangan ½ bata Begel baja Ø 8 mm Tulangan Utama baja Ø 10 mm Pemberian angkur setiap 6 lapis bata dengan panjang 40 cm Foto pertemuan dinding dengan Kolom Dok. Iman S	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Perangkaian Tulangan Balok Ring	32	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 12 cm x 15 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan sengkang diameter 8 mm jarak 15 cm.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	33	Sengkang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan sengkang adalah 6 x D (diameter tulangan sengkang) (5 cm).		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	34	Memastikan bahwa hubungan antara elemen struktur utama (baja tulangan diperpanjang ke dalam balok ring/keliling minimum 40 cm)		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	35	Memastikan terdapat panjang sambungan lewatan menghubungkan balok ring/keliling dan kolom		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

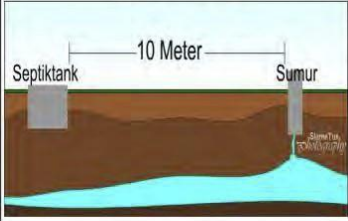
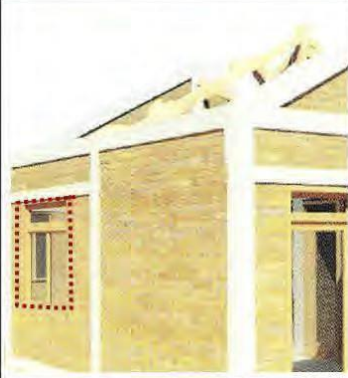
INSPEKSI SEDERHANA PADA SAAT TAHAP STRUKTUR ATAP

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Pengecoran Balok Ring (Termasuk Bekisting)	36	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	37	Memastikan bahwa selimut beton adalah 10 mm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	38	Memastikan bahwa desain campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + ½ air		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	39	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan Seragam	 Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia, Teddy Boen, 2006	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Panjang Lewatan Pada Sambungan	40	Panjang minimum perpanjangan adalah $40 \times D$ (diameter tulangan) (40 cm)		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Gunung-Gunung (Perangkaian Tulangan)	41	Memastikan bahwa ukuran minimum kuda-kuda beton adalah 12 cm x 15 cm (sama dengan balok ring), selimut beton 10 mm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	42	Memastikan bahwa panjang angkur kolom kuda-kuda beton adalah 40 cm setiap 6 lapisan bata gunung-gunung. Memastikan bahwa kuda-kuda beton menggunakan tulangan baja diameter 10 mm. Panjang lewatan antara balok dan kolom adalah $40 \times$ diameter tulangan (40 cm).	 Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia, Teddy Boen, 2006	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Kuda-Kuda Dan Ikatan Angin	43	Memastikan bahwa kuda-kuda kayu diangkur ke kolom/balok ring menggunakan tulangan baja diameter 10 mm.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	44	Memastikan bahwa ukuran minimum kuda-kuda kayu 8 cm x 12 cm		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	45	Memastikan bahwa ikatan angin adalah kayu dengan ukuran minimum 6cm x 12 cm	 	☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
	46	Memastikan kualitas kayu untuk kuda-kuda dan ikatan angin adalah kualitas yang baik.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

INSPEKSI SEDERHANA PADA ASPEK KESEHATAN

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Jarak Tangki Septik dengan Sumber Air minum dari sumur	43	Memastikan jarak tangki septik dengan sumber air minum dari sumur minimal 10 meter. Apabila tidak dimungkinkan karena keterbatasan luas tanah, maka digunakan tangki septik biofilter.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai
Luas ventilasi	44	Memastikan luas ventilasi (bukaan) minimal 10% dari luas ruang.		☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

LAMPIRAN CATATAN:

.....

.....

.....

.....

.....

Demikian daftar simak ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjadi dasar, untuk membuat pernyataan dalam syarat pengajuan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan.

.....,.....20....
 Pengawas Lapangan / MK

(.....)

FORMULIR REGISTRASI

KONSULTAN / PENGKAJI TEKNIS

1. Nama Lengkap :
 2. Pendidikan :
 3. Alamat :
 4. Perusahaan :
 6. Alamat Perusahaan :
 5. No. Telp/HP :
 6. No. Whatsapp :
 7. Tanggal Mulai Kontrak :
 8. Tanggal Berakhir Kontrak :
 9. No. SBU atau SKA :
- (terlampir)

..... ,..... 20.....

(.....)

Setelah dilakukan proses pemeriksaan Data Umum dan Data Teknis Bangunan Gedung Sederhana 1 Lantai , maka Pengkaji Teknis membuat Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung yang dikeluarkan oleh Pengkaji Teknis sebagai Syarat pengajuan dan penerbitan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Sederhana 1 Lantai.

SURAT PERNYATAAN
LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :
No. Telepon :
No. SBU / SKA :

(terlampir)

dalam hal ini bertindak sebagai Konsultan / Konsultan Individual / Pengkaji Teknis pada bangunan:

Jenis Bangunan :
Lokasi Bangunan :
Nomor Kavling :
No. IMB Bangunan :
Pemilik Bangunan :
Alamat Pemilik :

Dengan ini menyatakan bahwa bangunan tersebut di atas telah laik fungsi dan dapat dimanfaatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

.....,, 2019

materai

.....

**SURAT PERNYATAAN
LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Nomor Telepon :

dalam hal ini bertindak sebagai pemilik pada bangunan:

Jenis Bangunan :

Lokasi Bangunan :

Nomor Kavling :

No. IMB Bangunan :

Dengan ini menyatakan bahwa bangunan tersebut di atas telah laik fungsi dan dapat dimanfaatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

.....,, 2019

materai

.....

FORMULIR REGISTRASI

PENGAWAS LAPANGAN / MANAJEMEN KONSTRUKSI (MK)

1. Nama Lengkap :
 2. Pendidikan :
 3. Alamat :
 4. Perusahaan :
 5. Alamat Perusahaan :
 6. No. Telp/HP :
 7. No. Whatsapp :
 8. Tanggal Mulai Kontrak :
 9. Tanggal Berakhir Kontrak :
 10. No. SBU atau SKA :
- (terlampir)

.....,20

(.....)

FORMULIR REGISTRASI

KONSULTAN / KONSULTAN INDIVIDUAL / PENGKAJI TEKNIS

1. Nama Lengkap :
 2. Pendidikan :
 3. Alamat :
 4. Perusahaan :
 5. Alamat Perusahaan :
 6. No. Telp/HP :
 7. No. Whatsapp :
 8. Tanggal Mulai Kontrak :
 9. Tanggal Berakhir Kontrak :
 10. No. SBU atau SKA :
- (terlampir)

.....,20

(.....)